

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana ciri utama dalam pendekatan ini adalah terletak pada tujuannya yaitu, untuk menggambarkan tentang keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau berasal dari lisan orang-orang dan perilaku yang di amati.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang didapatkan dari hasil yang diteliti adalah data yang berbentuk kata-kata yang dideskripsikan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan (*field researh*) penelitian yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi di lapangan. Dan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang secara langsung datang ke lapangan untuk melakukan penelitian ini.² Jenis penelitian ini bertujuan

¹Sugiyono. *Metodologi Penelitin Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020). hlm. 3.

²Sugiyono. *Metodologi Peneitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017). hlm. 42.

menggambarkan langsung peran K.H. dalam melaksanakan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara.

B. Lokasi Penelitian

Adapun mengenai lokasi penelitian, lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Kotabaru Hulu, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang diteliti oleh seorang peneliti, dalam melakukan penelitian. Subjek dalam penelitian adalah K.H. Sasra yang memimpin pengajian dalam dakwah Islamiyah. Sedangkan objek penelitian ini mengenai gambaran peranan, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam dakwah Islamiyah.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah K.H. yang memimpin pengajian dalam kegiatan dakwah Islamiyah dan beberapa jamaah di Mushallah atau Langgar Musyawarah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran mengenai peranan, faktor pendukung dan faktor penghambat K.H. Muhammad Sasra dalam kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

³Afdhol Abdul Hanaf. *Subjek Dan Objek Penelitian*. Academia. Edu” (2020), 3

Data yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang di gali dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu data primer data sekunder.

- a. Data primer, yaitu merupakan data utama atau data langsung yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi ataupun wawancara. Data primer pada skripsi ini yaitu data yang menggambarkan mengenai peranan K.H. Muhammad Sasra, faktor pendukung, dan faktor pengahambat dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.
- b. Data sekunder, yaitu merupakan data pelengkap atau data yang lebih dahulu di kumpulkan oleh peneliti. Data sekunder pada skripsi ini yaitu mengenai gambaran lokasi penelitian kegiatan serta pelaksanaan dalam menjalankan dakwah Islamiyah.

2. Sumber Data

Adapun mengenai sumber data yang dalam mendapatkan data baik dari data primer maupun sekunder dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.⁴

- a. Informan, adalah pemberi data utama dalam penelitian ini. Informan utama adalah K.H. Muhammad Sasra, sedangkan informan pendukung yaitu beberapa audiensi di Mushallah atau Langgar Musyawarah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari informan utama.
- b. Dokumen, yaitu sumber informasi yang berupa catatan, arsip, laporan, dan buku-buku yang berhubungan dengan data-data tertulis yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta ,2019), hlm. 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan penelitian secara langsung dan mencatat mengenai fenomena atau gejala yang menjadi objek dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara mengamati secara langsung dengan melihat kejadian yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang di wawancarai. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subjek penelitian di lapangan. Peneliti melakukan wawancara mengenai Peranan K.H. Muhammad Sasra dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pullau Laut Utara Kabupaten Kotabaru yaitu dengan K.H. Muhammad Sasra dan beberapa audiensi yang berada di Pengajian. Wawancara yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu teknik wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan, namun memberikan keleluasaan kepada pewawancara untuk menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan jawaban dari informan.

⁵ Sugioyono. *op cit.* hlm. 277

Sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara cenderung bersifat terbuka dengan alur yang lebih fleksibel. Memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pemahaman pribadi mereka, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan bervariasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel – variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data dengan melalui dokumen-dokumen yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. *Editing* data, yaitu proses yang melibatkan pengontrolan dan penyusunan kembali data lapangan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan relevansi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.
- b. Interpretasi data, merupakan langkah untuk mengurai makna data dengan mengartikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penjelasan yang jelas dan komprehensif. Tujuannya adalah agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.

- c. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam pengolahan data, dimana hasil interpretasi data digabungkan untuk menyusun rangkuman dan simpulan atas temuan yang telah dihasilkan dari proses pengolahan sebelumnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan dan kejadian secara rinci dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga masalah dapat terlihat lebih jelas. Selanjutnya, kesimpulan dapat ditarik menggunakan metode induktif, yang menggeneralisasi hal-hal khusus menjadi umum, untuk memberikan gambaran yang tepat tentang kejadian yang sebenarnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan.⁶ Proses analisis data melibatkan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data dengan mengurangi yang dianggap kurang relevan dan menambahkan data-data yang masih diperlukan. Hal ini membuat data menjadi lebih fokus dan memudahkan peneliti untuk langkah pengumpulan data selanjutnya.
- b. *Display* data, merupakan langkah mengatur data menjadi informasi yang padat dan bermakna, memudahkan pembuatan kesimpulan. Agar

⁶ Sugiyono. *op cit.* hlm. 285

memudahkan memahami data, biasanya data disajikan dalam bentuk naratif, bagan, atau *flow chart*.

- c. Penarikan kesimpulan, adalah tahap akhir dari analisis data, dimana hasil reduksi dan tampilan data digunakan untuk membuat kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian divalidasi melalui pengecekan ulang.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:⁷

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Berkomunikasi dengan dosen penasehat.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi, meminta kritik dan saran kemudian meminta persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Memperbaiki proposal sesuai dengan saran pembimbing dan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
- d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁷ Sugioyono. *op cit.* hlm. 290

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, mengumpulkan data dan dokumen.
- b. Penyimpulan data.
- c. Pengolahan data.
- d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahapan Penyempurnaan Penelitian

- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan dari sumber lainnya. Selain itu juga akan dilakukan pengecekan apakah ada data yang dihasilkan dari tiap metode pengumpulan data hasilnya sama. Selanjutnya, data hasil penelitian akan dibandingkan dengan teori-teori yang ada sesuai dengan penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial, yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, dan gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh dokumentasi.

